

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian mengenai Implementasi *Tatanen di Bale Atikan* dalam Meningkatkan Karakter Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengimplementasian *Tatanen di Bale Atikan* di SDN Ekologi Kahuripan Padjajaran berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menerapkan perilaku cinta lingkungan yang ditandai dengan penggunaan barang daur ulang, membawa bekal dari rumah dan menghemat penggunaan air. Tentunya pengimplementasian ini dikatakan berhasil sebagaimana acuan indikator keberhasilan *Tatanen di Bale Atikan* yaitu terbentuknya karakter yang peduli akan lingkungan, kesadaran hidup ekologis, berkembangnya kompetensi komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis dan kreativitas siswa.
2. Penerapan profil gotong royong pada siswa di SDN Ekologi Kahuripan Padjajaran berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase mencapai 71,4% atau 40 responden. Hal ini diinisiasi oleh model pembelajaran yang mengedepankan aspek kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Dampak baik ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau sekolah, aktif dalam berdiskusi, membantu teman tanpa mengharap imbalan, menghargai teman dan tidak saling menyalahkan.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengimplementasian *Tatanen di Bale Atikan* terhadap nilai gotong royong siswa SDN Ekologi Kahuripan Padjajaran, arah pengaruh *Tatanen di Bale Atikan* (X) terhadap karakter gotong royong (Y) adalah positif.

Muhamad Rizki Darusalam, 2024

IMPLEMENTASI TATANEN DI BALE ATIKAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER GOTONG ROYONG SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

5.2. Implikasi

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih lanjut penerapan profil nilai gotong royong pada siswa sekolah dasar, Tujuan dari pengaruh implementasi *Tatanen di Bale Atikan* terhadap profil nilai gotong royong pada siswa berpengaruh secara positif, sebagaimana dalam pengimplementasiannya ditunjukkan dengan model pembelajaran dengan mengedepankan elemen aspek gotong royong serta perencanaan pembelajaran yang berorientasi pada prinsip untuk mendukung terbentuknya karakter gotong royong pada siswa sebagaimana sejalan dengan tujuan dari sistem pendidikan nasional. Dengan demikian konsep *Tatanen di Bale Atikan* dapat diterapkan dalam meningkatkan karakter gotong royong pada siswa sekolah dasar.

5.3. Rekomendasi

Pada penelitian ini peneliti membuat rekomendasi terkait topik yang disebutkan untuk meningkatkan karakter gotong royong pada siswa sekolah dasar. Temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam mengembangkan karakter gotong royong pada siswa sekolah dasar melalui aplikasi konsep *Tatanen di Bale Atikan*. Menurut temuan penelitian, rekomendasi berikut dapat dibuat untuk sekolah, guru dan siswa serta peneliti selanjutnya. Diantaranya:

1. Sekolah

Sekolah dapat lebih fokus dalam pemenuhan sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang dapat menunjang aktivitas pembentukan karakter gotong royong.

2. Guru

Guru dapat terus meningkatkan *skill* dan kompetensinya dalam penyelenggaraan pembelajaran yang menarik dan kreatif yang berorientasi pada pembentukan karakter gotong royong guna menarik minat siswa dalam aktivitas pembelajaran dan aktivitas pembentukan karakter dapat diterima dengan baik oleh semua siswa.

3. Siswa

4. Selama menjalani pembelajaran di sekolah siswa dituntut lebih berperan aktif dan kooperatif halnya dengan mengikuti instruksi guru, mengikuti pembelajaran dengan seksama serta bergaul dengan teman sebaya.

5. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode dan variabel yang lebih beragam, serta untuk menambah referensi penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai faktor dan hambatan yang dialami dalam pembentukan karakter gotong royong melalui konsep *Tatanen di Bale Atikan* dengan maksud tujuan sebagai wujud analisis dan memperoleh solusi atas permasalahan tersebut, karena hal ini menjadi sangat penting mengingat dimana salah satu tujuan dari sistem pendidikan nasional ialah pembentukan karakter.